

ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI DAN KARAKTERISTIK INOVASI  
DALAM PENGOLAHAN LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI PUPUK  
ORGANIK CAIR PADA PETANI DI KALURAHAN BOKOHARJO,  
KAPANEWON PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN, D.I.  
YOGYAKARTA

Oleh:  
Muhammad Agam Rizky

**Intisari**

Kajian tugas akhir (TA) ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan motivasi dan karakteristik inovasi petani dalam pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023 di Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 50 responden anggota KWT Bokoharjo. Motivasi yang dibagi menjadi motivasi fisiologi, motivasi sosiologis dan motivasi aktualisasi diri, dan juga mengukur tingkat karakteristik inovasi yang terdiri dari keuntungan relatif, kompatibilitas dan kerumitan. Hasil kajian motivasi dalam pengolahan limbah rumah tangga dengan motivasi fisiologi dengan presentase 79%, motivasi sosiologi dengan persentase 83% dan motivasi aktualisasi diri dengan persentase 83% sedangkan karakteristik inovasi keuntungan relatif dalam pengolahan limbah rumah tangga dengan presentase 81,2%, kompatibilitas 81%, dan kerumitan 80%. Rencana selanjutnya yang akan dilakukan adalah kegiatan praktek langsung dalam pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair dari ember secara bersama-sama, hal ini dilakukan agar kelompok wanita tani lebih memahami tentang cara pembuatannya dan diharapkan dapat diterapkan pengolahan limbah rumah tangga dengan ember tumpuk sederhana ini dalam lingkup keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

**Kata Kunci:** motivasi, karakteristik inovasi, Kelompok Wanita Tani, motivasi, pengolahan limbah rumah tangga